



# **BAB I**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kepulauan terbesar dengan berbagai macam suku dan etnik yang perlu di jaga dengan rasa tanggung jawab. Dengan menjaga kesatuan dan perdamaian dalam berbangsa, pembangunan bisa berjalan dengan lancar di setiap daerahnya.

Kemajuan suatu daerah dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor pembangunan, faktor-faktor tersebut berupa system pemerintahan, pendidikan, permasalahan hukum dan lain-lain. Di antara beberapa faktor tersebut system permasalahan hukum menjadi salah satu faktor berkembangnya suatu negara atau daerah karena didalamnya bertujuan untuk menjaga kedamaian dan ketertiban.

Rumah Tahanan Negara (Rutan) merupakan unit pelaksana teknis di bawah naungan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Rumah Tahanan Negara (Rutan) adalah gerbang masuk menuju sistem peradilan pidana, tempat orang-orang yang di tangkap atau tertangkap terkait kasus tindak pidana hukum baik pria maupun wanita untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan (*juklak-juknis Bab I :1968*). Rumah tahanan Negara (Rutan) juga merupakan fasilitas penahanan kota atau negara bagi mereka yang bersalah, sebelum memasuki ke tahap persidangan di pengadilan untuk mendapatkan vonis, para tersangka yang di duga melakukan tindak pidana akan di tahan terlebih dahulu di Rumah Tahan Negara (Rutan) untuk dimintai keterangan lebih lanjut tentang kasus yang di sangka terhadap dirinya. Biasanya para tersangka yang di tahan di Rumah Tahan Negara (Rutan) akan melewati masa tahanan paling lama 20 hari dengan alasan akan di mintai keterangan, apabila pengambilan keterangan terhadap

tersangka masih berlanjut, sedangkan masa tahan di Rumah Tahanan Negara sudah berakhir, maka dapat diperpanjang kembali, sampai benar-benar lengkap keterangan yang di himpun dari tersangka. Sehingga berkasnya sudah dapat di limpahkan ke Pengadilan “*talkshow tvOne (13/11/2013)*).

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang belum memiliki Rumah Tahanan Negara (Rutan) untuk menitipkan para tersangka yang diduga melakukan tindak pidana selama menunggu kepastian hukum, untuk sekarang para tersangka tersebut masih dititipkan satu atap dengan para nara pidana di Lembaga Perasyarakatan (LP) Gorontalo, perlu diketahui bahwa nara pidana adalah orang yang sudah di jatuhkan vonis dan sedang menjalani masa hukuman, namun ditinjau dari segi keamanan para tersangka sangat tidak layak jika ditempatkan satu atap dengan para nara pidana, karena para tersangka belum mendapat kepastian hukum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi fokus Tugas Akhir ini yaitu Mendesain Rumah Tahanan Negara (Rutan) kelas I Gorontalo yang dapat memberikan rasa aman bagi para tahanan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah sesuatu hal yang menjadi kendala dalam aktivitas Rumah Tahanan Negara yang selama ini ada, beberapa Rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain Rutan yang dapat menampung dan memberikan rasa aman bagi para pengguna bangunan.
2. Bagaimana karakter Rumah Tahanan yang merupakan tempat titipan sementara bagi para tersangka.

### **1.3 Tujuan Dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tersedianya rancangan sebuah Rumah Tahanan Negara (Rutan) yang aman, tertib dan efisien.

#### **1.3.2 Sasaran**

Beberapa sasaran yang akan di capai dalam desain Rumah Tahanan Negara (Rutan) Provinsi Gorontalo antara lain :

1. Penataan ruang tahanan yang lebih terarah.
2. Sirkulasi lebih teratur dan tertata dengan baik.
3. Peningkatan layanan bagi para tahanan dengan adanya fasilitas ruang tahanan yang aman, nyaman dan tidak rusuh.

### **1.4 Batasan Objek Rancangan**

Batasan objek rancangan yaitu :

Merancang Rumah Tahanan Negara (Rutan) Provinsi Gorontalo yang dapat menampung sementara semua tahanan selama dalam proses penyidikan dengan memberikan rasa aman bagi para tersangka atau terdakwa pada lingkungan yang kondusif yang sesuai peruntukannya.

### **1.5 Sistematika Laporan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan meliputi :

#### ***Bab I Pendahuluan***

Pendahuluan yang terdiri dari beberapa pembahasan yaitu pembahasan tentang latar belakang dari Rumah Tahanan Negara, pembahasan tentang rumusan masalah, pembahasan tentang tujuan dan sasaran dari “Rumah Tahanan Negara Provinsi Gorontalo” dimana Tujuannya melingkupi pembahasan yang bersifat arsitektural dan sasaran yang bersifat non arsitektural, dan batasan objek rancangan, serta sistematika.

## ***Bab II Tinjauan Objek Rancangan***

Tinjauan umum ini terdiri dari pengertian judul (yang menjelaskan makna dari judul yang digunakan), tinjauan khusus berisi tentang lingkup secara khusus dari rutan yang digunakan, studi kasus yang berisi tentang masing-masing dari objek yang digunakan.

## ***Bab III Program Rancangan***

Menjelaskan tentang berbagai program rancangan yang akan di desain dan penjelasan mengenai aspek site dan lingkungan , analisa program dan zoning.

## ***Bab IV Penutup***

Merupakan Kesimpulan dari pembahasan sebelumnya serta merupakan konsep dasar perancangan sebagai titik tolak yang akan di transformasikan dalam desain fisik.